

PROGRAM DOKTER KECIL DI UKS SDN 01 KETINDAN LAWANG

Mayang Wulandari^{1*)}, Chantika Mahadini¹⁾ dan, Riki Ristanto²⁾

¹⁾ Program Studi Akupuntur, Institut Teknologi Sains an Kesehatan RS Dr Soepraoen Malang, Jl. Sodanco Supriadi No 22 Malang, mayang@itsk-soepraoen.ac.id

²⁾ Program Studi Keperawatan, Institut Teknologi Sains Dan Kesehatan RS Dr Soepraoen Malang, Jl. Sodanco Supriadi No 22 Malang, rikiristanto1983@gmail.com

*Corresponding author

Email : mayang@itsk-soepraoen.ac.id

Article history

Received : 22 Oktober 2023
Revised : 26 November 2023
Accepted : 29 November 2023

Abstrak,

Latar Belakang. Kondisi UKS SDN 01 Ketindan Lawang semenjak pandemi tidak terawat karena tidak terpakai akibat libur yang panjang selama hampir 2 tahun, ruang putri memiliki 2 tempat tidur penuh debu, demikian juga dengan ruang laki-laki juga memiliki 2 tempat tidur nampak tidak pernah dibersihkan, 1 ruang jaga dengan 1 meja dan 2 kursi dengan jadwal piket jaga serta buku kunjungan anak yang sakit, 1 kamar mandi yang tidak terawat, dan 1 ruang penyimpanan alat-alat kesehatan yang tidak terawat beralih fungsi sebagai gudang dan tempat pengumpulan gelas-gelas plastik bekas. Upaya untuk mencapai sehat dapat dilakukan dengan promosi kesehatan dan pencegahan penyakit, terutama penyakit- penyakit yang paling banyak menyerang masyarakat. **Tujuan.** Mengenalkan perilaku sehat melalui program UKS (Unit Kesehatan Sekolah) yang bergerak di bidang pelayanan dan Pendidikan kesehatan, serta penerapan kebiasaan hidup sehat agar dapat diterapkan di lingkungan sekitar sekolah serta pembentukan Program dokter kecil untuk mendukung pelayanan UKS dengan merekrut peserta didik yang memenuhi kriteria dan dipilih oleh guru dan telah mendapat pelatihan untuk ikut melaksanakan sebagian usaha pemeliharaan dan peningkatan kesehatan terhadap diri sendiri, teman, keluarga, dan lingkungannya. **Metode.** Tim pelaksana PKM melakukan penyuluhan tentang UKS, pengenalan penyakit, penanganan penyakit ringan, pengenalan alat- alat kesehatan sederhana, dan pendampingan perawatan luka sederhana. **Hasil.** Setelah dilakukan penyuluhan dan pendampingan pada dokter kecil pengetahuan mereka tentang kesehatan, penyakit, penanganan penyakit, pengenalan alat sederhana, dan pengetahuan serta keterampilan mereka terhadap penanganan luka meningkat.

Kata Kunci : Siswa SD, UKS, dokter kecil.

Abstract,

Background. The condition of the UKS of SDN 01 Ketindan Lawang since the pandemic has not been maintained because it has not been used due to a long holiday for almost 2 years, the girls' room has 2 beds full of dust, as well as the boys' room also has 2 beds that appear to have never been cleaned, 1 guard room with 1 table and 2 chairs with a guard duty schedule and a visit book for sick children, 1 bathroom that is not maintained, and 1 storage room for medical equipment that is not maintained, which functions as a warehouse and a collection place for used plastic cups. Efforts to achieve health can be done with health promotion and disease prevention, especially the diseases that most affect the community. **Aim.** To introduce healthy behavior through the UKS (School Health Unit) program which is engaged in health services and education, as well as the application of healthy living habits so that they can be applied in the environment around the school and the formation of a small doctor program to support UKS services

*by recruiting students who meet the criteria and are selected by teachers and have received training to participate in carrying out some of the efforts to maintain and improve health for themselves, friends, family, and the environment. **Methods.** The PKM implementation team conducted counseling on UKS, disease recognition, mild disease management, introduction to simple medical equipment, and simple wound care assistance. **Results.** After counseling and assistance to the little doctors, their knowledge about health, disease, disease management, introduction to simple tools, and their knowledge and skills on wound care increased.*

Keywords : *Elementary students, school health units, little doctors.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

SDN 01 Ketindan Lawang memiliki 1 ruang UKS yang belum dimanfaatkan secara optimal karena setelah pandemi berakhir para guru sibuk berbenah untuk persiapan pembelajaran tatap muka. UKS terletak di dekat lapangan terbuka sebenarnya merupakan akses yang baik bagi warga sekolah untuk pemberian pertolongan pertama bila ada warga sekolah yang mengalami trauma saat bermain, berolah raga, atau beristirahat bila ada yang pingsan saat upacara bendera. Di dalam UKS juga terdapat kamar mandi yang tidak terawat yang sebenarnya bisa dimanfaatkan bila ada warga yang beristirahat di UKS. Sehat diperlukan agar seseorang mampu meraih kedamaian, keamanan, dan bebas untuk melakukan apapun di dalam hidupnya. Upaya untuk mencapai sehat dapat dilakukan dengan promosi kesehatan dan pencegahan penyakit, terutama penyakit-penyakit yang paling banyak menyerang masyarakat. Pendidikan dan pelayanan kesehatan optimal dapat meningkatkan konsentrasi peserta didik di sekolah, hal ini dapat dicapai dengan menanamkan sejak dini perilaku hidup sehat di sekolah dasar. Kegiatan mengenalkan perilaku sehat dapat dilakukan melalui program UKS (Unit Kesehatan Sekolah) yang bergerak di bidang pelayanan dan Pendidikan kesehatan, serta penerapan kebiasaan hidup sehat agar dapat diterapkan di lingkungan sekitar sekolah (Soenardjo, 2002). Program dokter kecil merupakan pendukung pelayanan UKS dengan merekrut peserta didik yang memenuhi kriteria dan dipilih oleh guru dan telah mendapat pelatihan untuk ikut melaksanakan sebagian usaha pemeliharaan dan peningkatan kesehatan terhadap diri sendiri, teman, keluarga, dan lingkungannya. Dokter Kecil/Kader Kesehatan remaja adalah siswa sekolah dasar dan siswa di jenjang SMP/ SMA yang dipilih guru sebagai kader kesehatan di sekolah. Jumlah dokter kecil / kader kesehatan remaja 10 % dari jumlah sekolah siswa yang ada di sekolah yang bersangkutan. Dokter kecil/ Kader kesehatan remaja ini bertujuan untuk menjadikan siswa terpilih sebagai contoh dan koordinator dalam pelayanan kesehatan sederhana disekolah. Siswa memiliki keterampilan perilaku yang sehat, menerapkan gaya hidup yang sehat baik di rumah tangga maupun di sekolah. Selanjutnya para kader kesehatan / dokter kecil yang telah dilatih mampu memotivasi teman -teman sebaya (Wiyati, 2019).

Rumusan Masalah

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada 25 April 2023 di SDN 01 Ketindan didapatkan beberapa permasalahan yang dialami mitra yaitu: 1. UKS masih terbengkalai, kotor, alat-alat medis banyak yang rusak. 2. Belum pernah ada program dokter kecil yang bertugas di SDN 01 Ketindan. Berdasarkan uraian permasalahan yang dihadapi mitra, tim pelaksana PKM telah berdiskusi dengan mitra guna mengkaji permasalahan mana saja yang bisa diselesaikan melalui pelaksanaan program PKM. Akhirnya, tim pelaksana mitra sepakat untuk menyelesaikan permasalahan melalui perbaikan sarana prasarana UKS dan pelayanan kesehatan.

Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai terkait permasalahan yang muncul pada mitra, meliputi: a. Membersihkan UKS dari penyimpanan alat-alat olahraga, botol-botol plastik bekas, dan penimbunan kardus, b. Menata kembali ruangan dan tempat tidur bagi siswa yang sakit atau membutuhkan tempat untuk beristirahat, c. Mengecat dinding ruang UKS mulai dari kamar untuk siswa laki- laki, kamar siswa Perempuan, ruang penyimpanan alat, dan ruang penerimaan, d. Memberikan bantuan alat-alat kesehatan sederhana. e. Mengadakan pelatihan dokter kecil kepada siswa yang dipilih sekolah, f. Melakukan pendampingan kepada dokter kecil yang telah dilatih.



Gambar 1. UKS sebagai gudang dan penyimpanan barang-barang

METODE PELAKSANAAN

Pada tahap persiapan ini dilakukan survey yang bertujuan untuk mendapatkan data awal tentang kelompok mitra. Metode pada tahap persiapan ini dilakukan melalui pendekatan partisipatif dari seluruh anggota kelompok mitra dalam hal ini siswa kelas 4 dan 5 SDN 01 Ketindan dengan kriteria belum pernah mendapat pelatihan dokter kecil, berprestasi di sekolah, berbadan sehat, berwatak pemimpin dan bertanggung jawab, berpenampilan bersih dan berperilaku sehat, berbudi pekerti baik dan suka menolong, serta mendapatkan izin dari orang tua untuk diberikan pelatihan dokter kecil. Selain itu bertemu dengan pihak pengelola sekolah khususnya pengelola UKS untuk menyelesaikan permasalahan yang ada yaitu pembersihan UKS, merapikan kembali alat-alat yang ada, dan mengganti dengan alat yang baru bila diperlukan. Pada tahap persiapan ini dilakukan survei yang bertujuan untuk mendapatkan data awal tentang kelompok mitra. Metode pada tahap persiapan ini dilakukan melalui pendekatan partisipatif dari seluruh anggota kelompok mitra dalam hal ini siswa kelas 4 dan 5 SDN 01 Ketindan dengan kriteria belum pernah mendapat pelatihan dokter kecil, berprestasi di sekolah, berbadan sehat, berwatak pemimpin dan bertanggung jawab, berpenampilan bersih dan berperilaku sehat, berbudi pekerti baik dan suka menolong, serta mendapatkan izin dari orang tua untuk diberikan pelatihan dokter kecil. Setelah mencari sesuai kriteria, pihak sekolah akhirnya menentukan ada 15 anak yang dapat mengikuti program dokter kecil. Tim pengusul melakukan perkenalan pada mitra, menjelaskan tujuan diadakannya program dokter kecil, dan memberikan jadwal kunjungan berikutnya untuk pelaksanaan kegiatan. Selain itu Tim pengusul bertemu dengan pihak pengelola sekolah khususnya pengelola UKS untuk menyelesaikan permasalahan yang ada yaitu pembersihan UKS, merapikan kembali alat-alat kesehatan yang ada, dan Pada tahap pelaksanaan ini siswa SDN 01 Ketindan Lawang diajak secara bersama-sama untuk melaksanakan kegiatan yang sudah disepakati bersama dengan susunan sebagai berikut: Memberikan penyuluhan dan pendampingan: 1. Tentang UKS, 2. Pengamatan kebersihan dan kesehatan pribadi, 3. Penimbangan dan pengukuran tinggi badan, 4. Pengenalan

dini penyakit dan tanda-tandanya, 5. Pengobatan sederhana, 6. Pengamatan kebersihan ruang UKS, warung dan kebun sekolah, 7. Pengamatan hygiene/ sanitasi, rumah dan sekolah, halaman ruang kelas, perlengkapan, persediaan air bersih, tempat cucian, WC, kamar mandi, tempat sampah, saluran pembuangan, 8. Penjagaan kesehatan terhadap kecelakaan: kotak P3K, alat bermain, lapangan bermain, 9. Pencatatan dan pelaporan, 10. Rujukan. Partisipasi mitra untuk pengelola UKS dalam hal ini adalah menyediakan tempat untuk penyuluhan dan pendampingan dokter kecil, bisa di kelas atau aula, sedangkan mitra siswa SDN 01 Ketindan Lawang yang bersedia menjadi dokter kecil berpartisipasi mengikuti penyuluhan dan pelatihan tentang UKS, mengamati kebersihan pribadi, penimbangan tinggi dan berat badan, pelatihan tentang pengobatan sederhana, pengamatan hygiene di lingkungan sekolah, menggunakan alat-alat kedokteran sederhana, mencatat dan melaporkan kasus masalah kesehatan yang ada di sekolah, dan merujuk bila kasus tersebut sulit untuk diatasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap pelaksanaan ini, 15 siswa SDN 01 Ketindan Lawang diajak secara Bersama-sama untuk melaksanakan kegiatan yang sudah disepakati bersama sejak tanggal 13 Juni 2023 sampai 20 Agustus 2023. Adapun kegiatan yang dilakukan antara lain :

a) Memberi Penyuluhan tentang UKS

Kegiatan ini dimulai pada tanggal 13 Juni 2023 setelah kegiatan belajar mengajar selesai. Para mitra sebelum penyuluhan diberi kuesioner (pretes) tentang: UKS, kebersihan diri dan lingkungan, penyakit, hygiene, penanganan luka, dan rujukan. Setelah melaksanakan pretes, tim pengusul memberikan penyuluhan tentang UKS, bagaimana menjaga kebersihan diri dan lingkungan, tentang penyakit dan pengobatan sederhana, penanganan luka, dan pengenalan alat-alat kesehatan sederhana.



Gambar 2. Penyuluhan dan Pretes

b) Melakukan pengecatan dan pembersihan serta mengisi UKS dengan alat kesehatan yang baru

Pada kunjungan kedua yaitu 15 Juni 2023 dilakukan postes tentang hasil penyuluhan dua hari sebelumnya, terdapat peningkatan nilai postes dari nilai pretes sebelumnya. UKS telah dilakukan pengecatan dan pembersihan melalui pihak luar yang ditentukan oleh pengusul. Para mitra membantu menata alat kesehatan sederhana sambil diberikan pelatihan oleh tim pengusul cara penggunaan alat kesehatan sederhana. Setelah memberikan pelatihan tim

pengusul memberikan kesempatan kepada mitra untuk bertanya apabila ada yang tidak dimengerti.



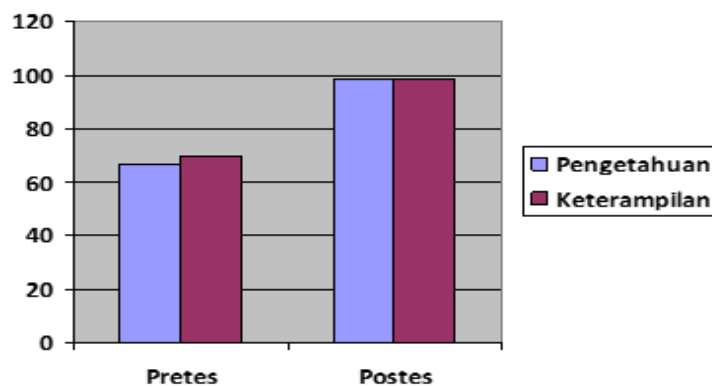
Gambar 3. UKS setelah dicat dan dirapikan kembali

c) Tahap Pendampingan

Pada kunjungan pendampingan ini tim pengusul memberikan pelatihan cara menangani luka dengan obat-obatan sederhana, dijelaskan juga macam-macam luka yang bisa ditangani di sekolah atau di rumah, dan memberikan pengertian kapan keadaan luka itu harus dirujuk untuk mendapatkan pertolongan lebih lanjut. Kebetulan saat pelatihan ada rekan mitra yang mengalami luka karena jatuh saat sepak bola, maka sesi pelatihan menjadi praktik langsung bagi mitra yang dengan sigap dan gembira membantu merawat luka teman yang terjatuh.



Gambar 4. Siswa SDN 01 Ketindan yang terpilih sebagai dokter kecil melaksanakan Postes dan praktik merawat luka.



Gambar 5. Hasil Pretes dan Pos tes tentang Pengetahuan dan Keterampilan dokter kecil siswa SDN 01 Ketindan Lawang

Berdasarkan Gambar 5 diatas, hasil pre tes dan pos tes tentang pengetahuan UKS, mengenali macam-macam penyakit yang umum, dan cara mengatasinya terdapat kenaikan nilai, demikian juga dengan keterampilan dalam mengenal peralatan kesehatan, cara menggunakan alat kesehatan, seperti mengukur tinggi badan, berat badan, mengoperasikan alat pengukur tekanan darah, dan mempraktikan cara merawat luka juga meningkat.

KESIMPULAN

Dari hasil penyuluhan dan pendampingan Mitra sudah terberdayakan. Mitra sudah mengerti tentang penggunaan UKS, mengenal ciri-ciri penyakit, cara mengatasi atau merujuk, melakukan pengukuran tinggi badan, berat badan, dapat mengoperasikan tensi digital, serta mampu menangani luka dengan baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih tak terhingga kami haturkan kepada Rektor ITSK RS dr Soepraoen, para Wakil Rektor, Dekan FST, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ibu Tien Aminah dan tim, Siswa, guru, kepala sekolah SDN 01 Ketindan, dan semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu sehingga terwujud jurnal pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin (2018). Pembinaan Dokter Kecil. <https://dinkes.tanjungbalaikota.go.id/pembinaan-dokter-kecil/>
- Aliviameta, Andika (2019). Pelatihan Dokter Kecil Sebagai Upaya Mengembangkan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*.
- Candrawati, E., & Widiani, E. (2015). Pelaksanaan Program UKS dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang. *Jurnal CARE*, 15.
- Depkes RI. (2017). Unit Kesehatan Sekolah (UKS) Menjadi Transformasi Dalam Upaya Kesehatan Di Lingkungan Sekolah.
- UKS SDU DAAR EL DZIKIR (2015). Pengertian Dokter Kecil Dan Tugasnya. <http://www.sdudaareldzikir.sch.id/2015/08/pengertian-dokcil-dan-tugasnya.html>
- Wiyati, Rusmini (2019). Pembentukan Dokter Kecil dan Kader Kesehatan di Sekolah. <https://dinkes.okukab.go.id/pembentukan-dokter-kecil-dan-kader-kesehatan-di-sekolah.html>